

UJI AKTIVITAS SEDIAAN MIKROKAPSUL EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*) SEBAGAI ANTIDISLIPIDEMIA TERHADAP TIKUS PUTIH

Abstrak

Dislipidemia merupakan gangguan metabolisme lipid yang ditandai dengan peningkatan kadar kolesterol total dan LDL yang dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Salah satu alternatif pengobatan herbal yang potensial adalah daun salam (*Syzygium polyanthum*), yang mengandung senyawa aktif seperti flavonoid, tanin, dan saponin yang berperan dalam menurunkan kadar kolesterol. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas sediaan **mikroenkapsulasi ekstrak etanol daun salam** dalam menurunkan kadar kolesterol total pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi hiperkolesterolemia. Penelitian eksperimental ini menggunakan 25 ekor tikus yang dibagi menjadi enam kelompok: kontrol normal (K1), kontrol negatif (K-), kontrol positif dengan simvastatin (K+), dan tiga kelompok perlakuan dengan dosis mikrokapsul 0,25 g/kg BB (P1), 0,5 g/kg BB (P2), dan 0,75 g/kg BB (P3). Hasil menunjukkan bahwa kelompok P3 mengalami penurunan kadar kolesterol tertinggi sebesar **70 mg/dL**, diikuti P1 (55 mg/dL) dan P2 (50 mg/dL), sementara K+ mengalami penurunan sebesar 49 mg/dL. Uji statistik menunjukkan bahwa penurunan kadar kolesterol signifikan secara statistik (**$p < 0,05$**), dan uji normalitas membuktikan bahwa data berdistribusi normal. Kesimpulannya, sediaan mikrokapsul ekstrak etanol daun salam efektif sebagai agen penurun kolesterol dan berpotensi menjadi alternatif terapi antidislipidemia berbasis herbal.

Kata kunci: daun salam, *Syzygium polyanthum*, mikrokapsul, kolesterol, antidislipidemia, tikus putih